

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap manusia tentu memiliki minat atau keinginan dalam dirinya. Minat tersebut terjadi karena faktor dari dalam dirinya sendiri (intrinsik), ataupun faktor dari luar (ekstrinsik). Minat merupakan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan objek yang menarik baginya (Woodworth dan Marquis dalam Prabowo, 2011, hlm. 5). Oleh karena itu, minat sangat dipengaruhi oleh motif, dan ketertarikan individu terhadap suatu objek.

Suryabrata (2007, hlm. 109) berpendapat bahwa minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Seperti halnya dalam bekerja, seseorang tentu akan cenderung berusaha mendapatkan pekerjaan yang diminatinya. Bekerja merupakan suatu kegiatan atau suatu aktivitas yang dilakukan seseorang yang membuahkan hasil berupa karya yang dapat dinikmati oleh individu yang bersangkutan. Setiap orang yang bekerja tentu mengharapkan suatu imbalan berupa kepuasan ataupun upah dari jerih payah yang telah dilakukan. Mc.Gregor (dalam Moekijat, 2002, hlm. 56) menyatakan bahwa bekerja atau kerja merupakan kondisi bawaan seperti bermain atau beristirahat, untuk aktif mengerjakan sesuatu.

Minat seseorang dalam memilih pekerjaan tentu berkaitan dengan jenis pendidikan yang telah ditempuhnya, seperti halnya mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro. Tentu mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro ini dihadapkan pada dua pilihan minat kerja, yaitu yang pertama sebagai guru elektro atau yang kedua sebagai teknisi elektro.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 pasal 1 tentang guru dan dosen (dalam Susanto, 2012, hlm. 200) disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sedangkan

teknisi menurut KBBI merupakan ahli teknik. Adapun elektro adalah sesuatu yang berkaitan dengan tenaga listrik.

Untuk mengetahui minat kerja seseorang, salah satunya dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi merupakan karakteristik yang menonjol bagi seseorang dan menjadi cara-cara berperilaku dan berpikir dalam segala situasi, dan berlangsung dalam periode waktu yang lama (Spencer dan Spencer dalam Uno, 2007, hlm. 63). berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa kompetensi mengacu pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap, dan perilakunya.

Kompetensi yang dimiliki oleh jurusan pendidikan adalah kompetensi untuk mengajar baik formal maupun non formal. Sedangkan kompetensi yang dimiliki oleh jurusan teknik adalah kompetensi dalam keahlian teknik di bidang-bidang yang dipelajarinya. Apabila diamati mengenai kompetensi yang dimiliki oleh jurusan pendidikan teknik elektro dapat terlihat ambigu karena di satu sisi memiliki kompetensi untuk mengajar, di sisi yang lain memiliki kompetensi dalam keahlian teknik.

Penelitian terdahulu yang relevan mengenai minat ataupun kompetensi ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Edi dkk (2012) mengenai, hubungan kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja tenaga kependidikan Universitas Singaperbangsa Karawang. Kemudian Prajanti Kusuma Ningrum (2013) mengenai, hubungan antara minat menjadi guru dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar. Terakhir Tirza Topan (2013) mengenai, hubungan antara minat menjadi guru sejarah dan sikap terhadap pelajaran sejarah dengan pemahaman kompetensi akademik mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2009 FIS UNY.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Hubungan Minat Menjadi Guru Terhadap Kompetensi Yang Dimiliki Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro FPTK UPI".

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pemikiran diatas, maka perumusan masalah dalam skripsi ini adalah “apakah terdapat hubungan antara minat mahasiswa menjadi guru dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro FPTK UPI?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara minat mahasiswa menjadi guru dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro FPTK UPI.

## 1.4 Manfaat atau Signifikasi Penelitian

Penelitian hubungan minat menjadi guru terhadap kompetensi yang dimiliki pada mahasiswa program studi pendidikan teknik elektro FPTK UPI diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi jurusan pendidikan teknik elektro, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan.
2. Bagi penulis, seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari selama mengikuti perkuliahan pendidikan teknik elektro di FPTK Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Bagi Akademik, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademik.

## 1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Bagian ini berisikan rincian tentang urutan penulisan setiap bab dan bagian bab dalam skripsi mulai bab pertama sampai bab terakhir. Dalam struktur organisasi skripsi pada penelitian hubungan minat menjadi guru terhadap kompetensi yang dimiliki mahasiswa jurusan pendidikan teknik elektro FPTK UPI terdiri atas lima bab.

Bab pertama memuat pendahuluan, yang membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian dan struktur organisasi penulisan.

Bab kedua memuat kajian pustaka, yang membahas mengenai landasan teori yang meliputi teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga memuat metode penelitian, yang membahas desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pengujian instrumen penelitian dan pengolahan dan teknik analisis data.

Bab keempat memuat hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas mengenai penjelasan terkait gambaran umum penelitian, deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta temuan dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima memuat kesimpulan dan saran, berisi simpulan hasil penelitian dan saran setelah dilakukannya penelitian.